

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan sebuah gambaran tentang kehidupan manusia dan masalah kehidupan masyarakat. Pada dasarnya, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberikan suatu kesadaran bagi pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan melalui sebuah hasil karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan lainnya. Serta karya sastra dapat memberikan kepuasan batin bagi pembaca yang sangat menyukai sebuah karya sastra, sebuah karya sastra juga dapat dijadikan sebuah pengalaman atau untuk menambah wawasan untuk berkarya, karena siapa saja bisa menuangkan isi hati dan pikiran ke dalam sebuah tulisan yang mengandung seni sehingga menjadi sebuah tulisan dan membentuk sebuah karya sastra.

Karya sastra menurut ragamnya dibedakan atas prosa, puisi, dan drama. Prosa rakyat atau prosa lama dapat dibedakan atas mite, dongeng, sedangkan prosa baru juga dibagi menjadi cerpen, roman dan novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dibaca dan dinikmati oleh pecinta karya sastra, novel juga merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur pembangun baik dari dalam maupun dari luar. Unsur pembangun dari dalam atau yang terkandung dalam karya sastra tersebut biasa disebut unsur intrinsik dan unsur pembangun dari luar adalah unsur ekstrinsik.

Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi : tema, alur (*plot*), tokoh dan penokohan, latar (*setting*), amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi: biografi pengarang, dan lain-lain, keterpaduan kedua unsur ini yang dapat membuat sebuah novel terwujud dan menjadi lengkap. Pada dasarnya novel bercerita tentang kehidupan, cinta, terhadap keluarga, seperti halnya pada novel *Cinta Terlarang* karya Rosmadi Jamani.

Novel *Cinta Terlarang* Bujang Nadi dan Dara Nandong sangat melengenda, terutama di Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Cerita cinta antara saudara kandung. Bukanlah cerita semata tentang cinta melainkan banyak menceritakan tentang Kerajaan Sambas, sebuah kerajaan Islam yang berada di bagian ekor Pulau Kalimantan. Novel ini memberikan nuansa baru dalam kisah legenda tersebut. Bukan semata-mata kisah percintaan dua bersaudara, melainkan banyak sekali menyisipkan hal politik dan taktik berperang, novel ini juga banyak mengenalkan keunikan dari Kerajaan Sambas yang saat ini menjadi Kabupaten Sambas.

Kerajaan Sambas termasuk kerajaan tua di Nusantara, pendiri kerajaan itu memiliki hubungan yang cukup erat dengan kerajaan Brunei Darussalam. Di Kerajaan ini melahirkan sejumlah tokoh terkenal, diantaranya Syekh Achmad Khitab Sambas, seorang ulama yang cukup terkenal di dunia. Dialah pendiri dari tarekat *Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* yang pengamal ajaran bertebaran ke seluruh dunia. Penulis novel ini banyak mengisahkan sejarah Kerajaan Sambas sebelum Islam masuk,

tampak jelas gambaran yang penulis utarakan tentang kerajaan yang belum ada sentuhan Islam. Tidak ada nama tokoh, istilah maupun tempat yang bercirikan Islam. Serta penulis banyak memperkenalkan makanan, jenis kain songket, dan tempat wisata dalam cerita novel ini sehingga Kabupaten Sambas bisa diketahui secara luas. Hal yang sangat penting dalam novel *Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong* Karya Rosadi Jamani adalah pesan moral.

Pesan moral ini sangat berguna di zaman sekarang. Kaidah-kaidah moral banyak yang ditinggalkan, sehingga perlu diingatkan kepada masyarakat akan pentingnya moral itu sendiri, mengingat di zaman sekarang nilai moral yang ada sudah semakin menurun dan sering kali tidak memikirkan betapa pentingnya nilai moral itu sendiri, serta novel ini dapat menginspirasi kita untuk berbuat lebih baik lagi. seiring laju perkembangan zaman, dan pertumbuhanteknologi informasi yang semakin pesat. Mau tidak mau ikut berpengaruh pada perilaku masyarakat, khususnya para remaja yang notabene lebih banyak menggunakannya. Sekarang ini perilaku para remaja semakin memprihatinkan, dalam pergaulan saat ini, remaja lebih bebas mengekspresikan diri. Bukan itu saja, remaja saat ini juga sudah minim sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Para pelajar yang gemar melakukan kekerasan terhadap sesama, padahal tak jarang hal tersebut mereka lakukan hanya untuk mencari kesenangan saja. Seharusnya para pelajar tersebut, yang dianggap berpendidikan oleh orang-orang, dapat lebih mengerti dampak dari

perbuatan tersebut. ketahuilah perbuatan itu merupakan tindakan yang tidak terpuji, dan sering kali membuat berkelahi saja merupakan tindakan tidak terpuji sehingga nilai moral yang tertanam pada mereka tidaklah berfungsi dengan baik bahkan tidak diindahkan sama sekali.

Nilai moral juga berkaitan dengan sebuah kepercayaan, hubungan antara manusia dengan Tuhan seharusnya harus diperhatikan, namun di era sekarang banyak sekali manusia yang melupakan agamanya, bahkan agama hanya dijadikan sebagai topeng saja. Begitu juga dengan hubungan moral manusia dengan alam, banyak sekali kita temukan manusia yang tidak memanfaatkan alam bahkan merusaknya. Perbuatan tersebut sangatlah tidak baik dan membuat arti sebuah moral itu tidak ada apa-apanya bagi manusia yang tidak memiliki rasa bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan.

Novel *Cinta Terlarang* Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani, Rosadi Jamani pria kelahiran Parit Merdeka 17 Juli 1971, adalah mantan redaktur pelaksana (Redpel) Harian *Equator* yang sekarang menjadi (Harian Rakyat Kalbar) Jawa Pos Grup. Sebelum menjadi wartawan, ia adalah salah satu mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pontianak angkatan tahun 1997. Pernah mengikuti lomba menulis ilmiah di kampusnya dan berhasil meraih juara I. Pernah juga menjadi pemimpin Redaksi (Pempred) surat kabar kampus.

Pada tahun 2001 juga Rosadi Jamani dipromosikan sebagai Kepala Biro di Kabupaten Landak, ia mendirikan Buletin Jumat *As-Syifa*, dan

Aliansi Repoter Landak (ARL). Kemudian ia membuat kolom sendiri yakni “Cerite Politik”. Sampailah pada sebuah novel yang tulisnya adalah Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong novel ini merupakan cetakan pertama Rosadi Jamani yang terdiri atas 424 Halaman.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap unsur-unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani . Unsur merupakan pembentuk sebuah karya sastra, dengan mengkaji unsur intrinsik dan nilai moral dalam sebuah karya sastra, peneliti berharap pembaca dapat menikmati suatu karya sastra dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terdapat tujuan peneliti yang sedang dilakukan karena fokus penelitian merupakan garis besar dari penelitian. Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah unsur Intrinsik dan nilai moral dalam Novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi, Penelitian ini hanya berfokus pada unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel seperti yang dipaparkan pada latar belakang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka yang menjadi pokok masalah adalah “Bagaimanakah unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya

Rosadi Jamani”. Dari fokus penelitian diatas pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Unsur Intrinsik dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani ?
2. Bagaimakah Nilai Moral yang terkandung dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini secara umum untuk menjawab masalah pokok dalam penelitian ini adalah “mendeskripsikan unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani”. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Unsur Intrinsik dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani.
2. Mendeskripsikan Nilai Moral yang terkandung dalam novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk memiliki suatu manfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui sebuah karya sastra terutama pada novel, serta untuk

mengetahui unsur-unsur intrinsik dan nilai moral serta cara untuk menganalisis sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam kemampuan menentukan unsur intrinsik dan nilai moral dalam sebuah novel. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap karya sastra khususnya novel.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi tenaga pendidik untuk mempermudah dalam menjelaskan atau menentukan unsur intrinsik dan nilai moral dalam sebuah novel.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama tentang sebuah karya sastra seperti novel, beserta unsur-unsur dan nilai moral dalam sebuah karya sastra itu sendiri.

d. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya

terutama pada upaya menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam sebuah novel.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan teori dibidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah untuk memperjelas aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan, serta untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa definisi istilah sebagai berikut :

1. Unsur Intrinsik

Nurgiyantoro (2012 : 23) mengemukakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Keterpaduan antarberbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud, unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja,

misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa unsur intrinsik adalah unsur pembangun sebuah karya sastra itu sendiri, unsur-unsur yang dimaksud ialah, peristiwa, cerita, plot, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

2. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat, dari seorang individu dan suatu kelompok yang meliputi perilaku. Nilai moral terdiri atas nilai kejujuran, nilai kesopanan, ketabahan, dan menuntut malu atau harga diri.

Nilai moral yang terkandung bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai dari perilaku yang merupakan nilai baik buruk dari suatu perbuatan, apa yang seharusnya dihindari, dan apa yang harus dilakukan, sehingga terciptanya sebuah hubungan yang baik antara seorang individu dan individu lain. Nilai moral juga mengharuskan manusia untuk saling mengasihi, menghormati sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan menerapkannya dengan tingkah laku yang baik serta bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

3. Novel Cinta Terlarang Bujang Nadi dan Dara Nandong Karya Rosadi Jamani

Novel adalah sebuah karya sastra fiksi prosa yang tertulis dan naratif umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh kelakuan

dalam kehidupan sehari-hari yang diungkapkan dengan kata-kata yang menarik untuk menghibur pembaca. Dalam sebuah novel memiliki unsur-unsur membangun cerita itu sendiri.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur pembentuk seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan karena saling mempengaruhi dalam karya sastra. Novel juga merupakan karangan fiksi yang menceritakan perjalanan hidup dan permasalahan yang rumit serta karangan yang indah dalam keahsaannya.